

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK N 4 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Awaludin Ahmad
NIM : 5201409057
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator
PPL UNNES

Kepala Sekolah
SMK N 4 Semarang

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 196711081991032001

Drs. H. Bambang Suharjono, MT
NIP. 195609281981031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah – Nya serta tidak lupa juga salawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMK N 4 Semarang.

Terselesaikannya laporan PPL 2 ini berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak terkait. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Unnes dan Kepala UPT PPL yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
2. Ibu Dra. Sri Handayani, M.Pd, Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 4 Semarang.
3. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, Dosen pembimbing PPL di SMK Negeri 4 Semarang.
4. Drs. H. Bambang Suharjono, MT, Kepala sekolah SMK Negeri 4 Semarang.
5. Aji Jawoto, S.Pd M.Par, Ketua Jurusan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 4 Semarang.
6. Bapak Setiyawan, S.Pd, Guru Pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL.
7. Segenap guru serta staf karyawan dan seluruh siswa SMK Negeri 4 Semarang dan semua pihak yang telah bekerja sama dengan baik dengan penulis selama pelaksanaan PPL.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna dan semoga laporan PPL 2 ini dapat berguna bagi kita semua khususnya para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Garis Besar Program Kerja	4
D. Perencanaan Pembelajaran.....	4
E. Aktualisasi Pembelajaran	6
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	10
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
C. Refleksi Diri.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan
2. Presensi
3. Contoh Persiapan Mengajar
4. Silabus Pembelajaran
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berupaya menghasilkan tenaga kependidikan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi tentang kegiatan yang berhubungan dengan praktik di lapangan bagi mahasiswa jenjang kependidikan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia kependidikan secara langsung, dalam kegiatan ini mereka diharapkan dapat mempraktikkan apa yang telah mereka dapatkan dalam bangku perkuliahan mengenai profesi keguruan dan kependidikan serta dapat menimba ilmu lebih banyak lagi tentang wawasan pendidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar sesungguhnya.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah, pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL 2 dilakukan selama kurang lebih 2,5 bulan setelah pelaksanaan PPL I dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110 tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah dasar kependidikan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-undang No. 20 1989 tentang Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. PP No. 20 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
 - b. PP No. 38 tahun 1990 tentang Tenaga Kependidikan.
- 3.

4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tahun 2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja yang dilakukan praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah.

Adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Praktikan mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

D. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

2. Analisis Materi Pengajaran

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi.

3. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semesteran, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semesteran. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan

harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Rencana Pembelajaran

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

b. Komponen Utama

- 1) Tujuan pembelajaran khusus.
- 2) Materi pelajaran.
- 3) Kegiatan pembelajaran.
- 4) Penilaian proses belajar.
- 5) Alokasi waktu.

6. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk memimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

7. Analisis Ulangan Harian

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Kegiatan Awal :

- a. Apersepsi
- b. Mempersiapkan pembelajaran secara teori maupun praktik

- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti :
 - a. Explorasi
 - b. Elaborasi
 - c. Konfirmasi
 3. Kegiatan Akhir :
 - a. Membuat rangkuman hasil diskusi
 - b. Membuat laporan hasil pengamatan
 - c. Melakukan pos test
 - d. Memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 & 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanan

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah di SMK N 4 Semarang Jl. Pandanaran No.11/7 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

c. Tanggal 20 Oktober 2012

Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat mahasiswa PPL

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL II antara lain Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan mandiri ini, guru praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan sesungguhnya. Kegiatan belajar mengajar mandiri

ini diharapkan dapat berhasil, yaitu tentang penyampaian materi yang diajar dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan.
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

E. Proses Bimbingan

Pada proses bimbingan ini, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas latihan, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Setelah RPP diajukan dan disetujui oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan baru diberikan izin untuk melaksanakan proses pengajaran di kelas latihan dan di bawah bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas latihan, kemudian diadakan kegiatan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran yang telah praktikan laksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Pada akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing .

Proses-proses bimbingan yang dilaksanakan praktikan dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, bertujuan supaya apa yang sudah praktikan laksanakan (proses belajar mengajar di kelas) dapat di evaluasi oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, serta bertujuan supaya praktikan lebih baik

dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya dan di kemudian hari saran-saran atau masukan dari guru pamong dan dosbing sangat praktikan harapkan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Guru-guru dan karyawan yang kooperatif sangat membantu praktikan dalam mencari data administrasi, dan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah. Selain itu juga membantu dalam proses pembimbingan tentang pembelajaran, materi dan hal-hal yang harus dilakukan untuk menjadi guru yang professional.

Siswa-siswa yang kooperatif sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar yang diadakan oleh praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Fasilitas yang jumlahnya kurang sangat menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun dari kekurangan yang dijumpai dapat membuat praktikan untuk menciptakan suatu kreatifitas dalam pembelajaran. Misal dengan membuat media pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan efektif walaupun dengan fasilitas yang kurang sesuai dengan jumlah siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menunjang profesinya, yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan. Guru juga diharapkan memiliki kemampuan kompetensi, dengan tujuan agar dapat menerapkan keahlian yang dimilikinya kepada para peserta didik agar dapat berkompeten di bidang tertentu.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat mendukung guna terciptanya pelaksanaan PPL yang baik, diharapkan PPL dijadikan bekal dalam mengajar untuk praktikan kedepannya.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah berlangsung, banyak meninggalkan pesan dan kesan kepada praktikan. Saran tidak lupa praktikan sertakan demi kemajuan pihak sekolah latihan dan pihak Universitas ataupun bagi praktikan sendiri selaku subyek yang telah menjalani. Adapun saran yang ingin praktikan sampaikan adalah :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat berjalan dengan baik.
2. SMK N 4 Semarang diharapkan mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap serta kegiatan-kegiatan lain yang banyak mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. UNNES diharapkan tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.
4. Kepada peserta didik SMK N 4 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan menjaga nama baik sekolah guna meraih prestasi yang baik.

REFLEKSI DIRI

Awaludin Ahmad (5201409057) 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 4 Semarang. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah – Nya serta tidak lupa juga salawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga saya selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 4 Semarang. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Semarang ini di mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

A. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dan praktik kelas X dan XII pada jurusan teknik otomotif. Pada awal semester gasal ini siswa masih menerima mata pelajaran baru sehingga masih antusias dan penyampaian materi haruslah mudah di mengerti oleh siswa dan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh. Melihat teori yang disampaikan banyak yang berisi hitungan, membutuhkan kemampuan guru yang bisa menjelaskan dengan baik materi yang ada. Kemudian untuk praktik siswa masih mengenal sesuatu yang baru sehingga di butuhkan perhatian lebih dari guru agar siswa terbiasa dengan praktik yang ada. Akan tetapi melihat secara kualitas siswa – siswi SMK Negeri 4 Semarang adalah siswa yang cerdas.

B. Sarana dan Prasarana

SMK Negeri 4 Semarang adalah sekolah yang telah mendapatkan sertifikat ISO dan bersertifikat internasional. Sehingga secara tidak langsung perkembangan fasilitas belajar juga berkembang. Di lihat dari adanya berbagai mesin produksi yang lengkap, jaringan internet di ruang jurusan dan laboratorium, sehingga pembelajaran dapat berlangsung interaktif dan efisien.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Koordinasi bersama guru pamong dilakukan untuk mempersiapkan diri guna menghadapi PPL 2. Persiapan yang dilakukan praktikan yaitu dengan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya berisi tentang kalender akademik, administrasi kelas, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran merupakan administrasi yang harus dibuat oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Guru pamong bagi praktikan telah memberikan bimbingan yang lengkap untuk membentuk karakter sebagai seorang pendidik dan selalu memberikan dorongan dan semangat serta kedisiplinan untuk selalu maju sehingga praktikan selalu terpacu untuk lebih baik. Sedangkan dosen pembimbing adalah sosok yang memberikan dorongan dan semangat untuk selalu maju sehingga praktikan merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik meskipun banyak kekurangan yang dimiliki oleh praktikan. Praktikan mendapat amanah sebagai guru praktikan di Jurusan Teknik Otomotif bersama dengan 2 rekan

praktikan lainnya. Bapak Setiyawan, S.Pd dipercaya oleh pihak sekolah sebagai guru pamong untuk membimbing penulis sebagai guru praktikan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses aktif pembelajaran di mulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 14.20 WIB, dan ada juga selesai sampai pukul 16.45, hal ini lain ketika bulan Ramadhan dimana waktu pembelajaran di kurangi sehingga waktu aktif menjadi di mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 12.15 WIB. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang cukup bervariasi dan berkualitas, sebab rata – rata guru di SMK Negeri 4 Semarang berpendidikan S1 bahkan ada yang S2, guru – guru juga ada yang telah mendapatkan pelatihan baik dari industri di dalam dan di luar negeri. Bahkan SMK Negeri 4 Semarang memiliki standart kurikulum yang disusun oleh guru – gurunya sendiri, namun demikian dilihat dari prestasi siswa juga luar biasa ketika dapat memenangkan lomba di tingkat provinsi maupun nasional.

E. Kemampuan Diri Pratikan

Praktik Kerja Lapangan (PPL) bagi penulis merupakan suatu ujian nyata dimana kemampuan diri teruji sebagai pendidik, penulis benar- benar di didik secara mental untuk dapat bersosialisasi dengan baik terhadap lingkungan sekolah serta dituntut untuk meperkaya sumber pengajarannya secara mandiri. Ilmu yang dimiliki praktikan masih terdapat kekurangan, hal ini terlihat dari bagaimana pembawaan di dalam kelas, namun hal ini dapat diperbaiki dengan arahan guru pamong dan dosen pembimbing, dan teman teman yang pada akhirnya pembelajaran dapat berlangsung seperti yang diharapkan.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL 2

Praktikan menjadi semakin paham bahwa untuk menjadi pendidik yang berkualitas tidaklah mudah karena itu merupakan tanggung jawab moral, penulis menjadi semakin mantap memiliki pemahaman bahwa diplin merupakan pondasi utama untuk menghasilkan manusia-manusia berkualitas khususnya dalam pendidikan.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah latihan adalah dengan terus mempertahankan prestasi yang telah diraih dan mengembangkan potensi – potensi yang ada sehingga SMK Negeri 4 Semarang semakin lebih baik. Bagi UNNES khususnya jurusan teknik mesin adalah dengan memperbaiki kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa benar benar berkopentent sebagai pendidik.

Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012
Guru Praktikan

Setiyawan, S.Pd
NIP. 197611292008011003

Awaludin Ahmad
NIM. 5201409057